

ABSTRACT

On 27 October 2010, Mount Merapi erupted and brought hundreds of victims as well as costed local residents' valuable belongings. Not long after the disaster occurred, the local community initiated to conduct tourism activities in Kinahrejo to help the retrieval of the area as well as a commemoration of the victims that died in the tragedy. This tourism activity is known as disaster tourism. This research has two objectives. First, it aims to discover the perspective of local community towards the commodification of disaster tourism in Kinahrejo. Second, it aims to identify how the local community is involved in tourism activities. This research is a qualitative research. This research finds that there are two types of responses from the local community regarding the disaster tourism conducted in Kinahrejo. On one hand, members of the local community who benefit from new employment by conducting tourism activity have positive perspective towards the commodification of disaster tourism in Kinahrejo. On the other hand, those who do not participate in tourism activities regard it negatively as it is not beneficial to them. Another important finding is that there are two groups of local community based on their involvement in tourism activity namely *orang atas* and *orang bawah*.

Keywords: local community, disaster tourism, perspective, commodification, Kinahrejo, involvement

ABSTRAK

Pada tanggal 27 Oktober 2010, terjadi erupsi Gunung Merapi yang memakan ratusan korban jiwa dan menyebabkan kerugian material bagi penduduk lokal. Tidak berselang lama setelah terjadinya bencana alam tersebut, komunitas lokal berinisiatif untuk menyelenggarakan kegiatan pariwisata di Kinahrejo untuk membantu pemulihan area yang terkena bencana serta mengenang para korban. Kegiatan pariwisata ini juga dikenal sebagai wisata bencana. Penelitian ini memiliki dua objektif. Pertama, penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang persektif komunitas lokal terhadap komodifikasi wisata bencana di Kinahrejo. Kedua, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tentang keterlibatan komunitas lokal dalam kegiatan pariwisata. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa ada dua tipe respon dari komunitas lokal terkait komodifikasi wisata bencana di Kinahrejo. Di satu sisi, anggota komunitas lokal yang memperoleh keuntungan berupa mata pencaharian baru dari kegiatan pariwisata memandang komodifikasi wisata bencana sebagai hal yang positif. Di sisi lain, mereka yang tidak berpartisipasi dalam kegiatan wisata memandang hal ini sebagai hal yang negatif karena tidak bermanfaat bagi mereka. Penemuan penting lain dari penelitian ini adalah adanya dua kelompok komunitas lokal berdasarkan partisipasi mereka dalam kegiatan pariwisata yakni orang atas dan orang bawah.

Kata kunci: komunitas lokal, wisata bencana, perspektif, komodifikasi, Kinahrejo, partisipasi